

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aggarwal, P., Schubert, P. &David, D. (1998). The use of thermal analysis to study the change in airfreshner gels. *Thermochimica Acta*324 : 9-13.
- Agoes, G.(2008).*Pengembangan Sediaan Farmasi*, Edisi Revisi&Pelunasan, Bandung: Institute Teknologi Bandung(1999 – 2000).
- Andini, Dewi. (2019).*Formulasi gel pengharum ruangan berbasis Karagenan dan Glukomanan menggunakan minyak siriruknipis sebagai wangi sertaminyak karsiranilam sebagai faktif*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Ansel, H. C. (1985). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Jakarta : UI press.
- Bubnis, WA. (2000). Carrageenan.FAO Fisheries Technical Paper.No. 441.
- Dalimartha, Setiawan. (2000). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Bogor : Trobus Agriwidya.
- Fardiaz, D. (1989). *Hidrokoloid*. Bogor : Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan.Pusat Antar Universitas Pangandaran Gizi.Institut Pertanian Bogor.
- Gunawan, D. & Mulyani, S. (2004). *Ilmu Obat Alam*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Glicksman, M. (1983).*Food Hydrocolloids*. Inc. Florida : CRS Press Volume II : 74-83.
- Hargreaves. (2003). *Chemical Formulation An Overview of Surfactant-Based Preparations Used In Everyday Life*. RSC Paperbacks : 119
- Harsojuwono, B.A. (2005). *Penentuan Formula Komposit Plastik Biodegradable Glukomanan dari Umbi Porang (Amorphophallus muelleri B.)*.
- Kardinan, A., Mauludi, L. (2008). *Nilam Tanaman Beraroma Wangi Untuk Industri Parfum dan Kosmetika*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Kartasapoetra, (1998). *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta : Bina Aksara.
- Ketaren, S. (1986). *Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta: UI Press
- Kharismayanti, A. (2015). *Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Siriruk Nipis*

terhadap *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 secara in vitro. Naskah Skripsi S-1. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jember.

Kiswanti, E.D. (2009). Pemanfaatan karagenan yang ditambahkan minyak sereh Wangi pada formula gel penolak nyamuk *Culex quinquefasciatus*. Bogor: Program sarjanafakultasperikanandanilmukelautan, Institut Pertanian Bogor.

Lauma, Sartika Widia,. (2015). Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Jurnal Ilmiah Farmasi, 4(4), 9-13.

Lutony, T.L., & Yeyet, R. (2000). Produksi dan Perdagangan Minyak Atsiri. Jakarta: Penebar Swadaya.

Mikkonen.(2009). Mannan As Stabilizers of Oil-In-Water Beverage Emulsions. LWT-Food Science and Technology.42: Hal 849-855.

Nunung, H. (2009). Morfologi Kristal kalsium oksalat pada *Amorphophallus Campanulatus*. Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.

Rahmaisni, Alisia.,(2011). Aplikasi minyak atsiri pada produk gel pengharum Ruangan antiserangga. Bogor :Institut Pertanian Bogor : 10.

Rukmana, H. R. (2003). Budidaya Jeruk Nipis. Jakarta :Kansius.

Rowe, Raymond, C., Paul, J.S., Paul, J.W. (2003). Handbook of Pharmaceutical Excipients. London: Pharmaceutical Press.

Sabini, D. (2006). Aplikasi Minyak Atsiri pada Produk Home Care dan Personal Care. Solo :Konferensi Nasional Minyak Atsiri.

Sastrohamidjojo, H. (2004). Kimia minyak atsiri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sinurat, E., Murdinah. & Peranganingin, R. (2009). Pengaruh campuran semi refined carrageenan (SRC) dan locust bean gum (LBG) terhadap sifat fisik dan sensori gel pengarum ruangan. Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan 4, ITB (1) :13-20.

- Takigami, S. (2000). KonjacMannan Di dalam : Phillips GO, Williams PA, editor. *Handbook of Hydrocolloids*. New York : CRC Press
- Triayu, SeptiIntan. (2009). FormulasiKrimObatJerawatMinyakAtsiriDaun JerukNipisdanUjiDaya Anti bakteriSecaraInvitro. Skripsi thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Viktor.(2008). Bahaya pengharum ruangan buatan anak. Sumatera Barat: Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Halaman : 45-46